



**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERCERITA
SISWA KELAS V SDN PETUNG 1 BONDOWOSO
DENGAN PENGGUNAAN PERMAINAN KREATIF**

SKRIPSI

Oleh

Dessy Rinenty

090210402052

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2013



**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERCERITA SISWA KELAS V SDN
PETUNG 1 BONDOWOSO
DENGAN PENGGUNAAN PERMAINAN KREATIF**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Dessy Rinenty

090210402052

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2013

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya, Ibunda Elis Tiowati dan Ayahanda Sukoyo yang kusayangi;
2. suamiku tercinta, Briptu Anton Sujarwo,SH.;
3. almarhum anakku Daffa Al Baihaqi Sujarwo yang tak akan terlupakan;
4. guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi;
5. almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

MOTO

Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil; kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik. *)

(Evelyne Underhill)

*) <http://tersingelisasiblogspot.ca/2012/02/motto-hidup-kumpulan-motto.html>

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Dessy Rinenty

NIM : 090210402052

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: *Peningkatan Kemampuan Bercerita Siswa Kelas V SDN Petung 1 Bondowoso dengan Penggunaan Permainan Kreatif* adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas segala keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun, serta bersedia mendapat sanksi akademik jika dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 27 September 2013

Yang menyatakan,

Dessy Rinenty

090210402052

HALAMAN PENGAJUAN

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERCERITA SISWA KELAS V SDN
PETUNG 1 BONDOWOSO
DENGAN PENGGUNAAN PERMAINAN KREATIF**

SKRIPSI

Diajukan untuk dipertahankan di depan tim penguji
guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Oleh :

Nama Mahasiswa : Dessy Rinenty
NIM : 090210402052
Angkatan Tahun : 2009
Daerah Asal : Banyuwangi
Tempat, tanggal lahir : Banyuwangi, 2 Desember 1990
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II

Dra. Endang Sri Widayati, M.Pd.
NIP 19571103 198502 2 001

Rusdhianti Wuryaningrum, M.Pd.
NIP 19600312 198601 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Peningkatan Kemampuan Bercerita Siswa Kelas V SDN Petung 1 Bondowoso Dengan Penggunaan Permainan Kreatif” telah diuji dan disahkan pada:
hari, tanggal : 27 September 2013
tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Arju Muti'ah, M.Pd

Rusdhianti Wuryaningrum, M.Pd

NIP 19600312 198601 2 001

NIP 1960 0312 198601 2 001

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Mujiman Rus Andianto, M.Pd

Dra. Endang Sri Widayati, M.Pd

NIP 19570813 198303 1 004

NIP 19571103 198502 2 001

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd

NIP 19540501 198303 1 005

RINGKASAN

Peningkatan Kemampuan Bercerita Siswa Kelas V SDN Petung 1 Bondowoso Dengan Penggunaan Permainan Kreatif; Dessy Rinenty, 090210402052; 2013: 74 halaman; Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting peranannya dalam berbagai bidang kehidupan, khususnya dalam bidang pendidikan. Keterampilan berbicara adalah keterampilan yang mengungkapkan gagasan, pikiran dan perasaan secara lisan. Keterampilan berbicara selayaknya dikuasai siswa Sekolah Dasar karena keterampilan ini secara langsung berkaitan dengan seluruh proses belajar siswa di Sekolah Dasar. Keberhasilan belajar siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar-mengajar di sekolah sangat ditentukan oleh penguasaan kemampuan berbicara mereka. Siswa yang tidak mampu berbicara dengan baik dan benar akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran untuk semua mata pelajaran. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan proses kemampuan bercerita kelas V SDN Petung 1 Bondowoso sebelum dan sesudah menggunakan permainan kreatif. Manfaat penelitian ini adalah sebagai bahan masukan untuk menggunakan metode pembelajaran bagi guru, menambah keberanian siswa untuk bercerita dan mengembangkan daya kreativitas siswa dan Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat memberikan motivasi, ide, dan gagasan untuk lebih meneliti pembelajaran bercerita

Rancangan Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian Tindakan Kelas digunakan karena kemampuan siswa kelas V SDN Petung 1 Bondowoso dalam bercerita masih tergolong rendah dan belum mencapai hasil yang maksimal. Jenis penelitian yang

dilakukan dalam penelitian ini adalah simultan terpadu yang lebih memfokuskan pada teori dengan cara mengikutsertakan praktisi (guru), untuk berpartisipasi dan keterlibatannya tidak terlalu mendetail. Artinya guru terlibat dalam tindakan berupa penggunaan permainan kreatif, bersumber dari peneliti. Jadi, dalam penelitian ini, guru bertindak sebagai kolaborator dan peneliti sebagai inovator.

Kemampuan bercerita siswa setelah dipergunakannya permainan kreatif dalam pembelajaran mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat diperhatikan dari hasil perbandingan nilai tes siswa pada prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada prasiklus terdapat 7 siswa atau 20,1% yang mencapai ketuntasan dan 28 siswa atau 80% yang tidak mencapai ketuntasan hasil belajar. Setelah digunakan teknik permainan kreatif pada siklus I, ada peningkatan siswa yang mencapai nilai ketuntasan kemampuan belajar yaitu dari 7 siswa menjadi 11 siswa atau 31,4 %. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan 4 siswa. Pada siklus II jumlah siswa mencapai ketuntasan belajar sebanyak 32 siswa atau 91,4%, sedangkan yang tidak mencapai ketuntasan belajar berkurang menjadi 3 siswa. Dari tiap-tiap siklus tersebut dapat dilihat bahwa kemampuan bercerita siswa sudah mengalami peningkatan. Hasil akhir bercerita siswa kelas V SDN Petung 1 Bondowoso sudah mencapai ketuntasan hasil belajar secara klasikal.

Saran yang dapat diberikan setelah menemukan hasil dan pembahasan adalah bagi peneliti selanjutnya, disarankan merencanakan rencana pembelajaran sebaik mungkin terutama pada skenario pembelajaran, pengaturan ruang, dan alokasi waktu. Bagi guru bahasa dan sastra Indonesia, disarankan dalam menggunakan permainan kreatif pada pembelajaran bercerita, sebaiknya guru menjelaskan dan mempraktikkan sebagai contoh agar siswa dapat menerapkan penggunaan permainan kreatif lebih jelas dan mudah dimengerti agar siswa tidak mengalami kesulitan saat pembelajaran berlangsung

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Bercerita Siswa Kelas V SDN Petung 1 Bondowoso Dengan Penggunaan Permainan Kreatif”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sunardi, M.Pd., selaku Dekan FKIP;
2. Dr. Sukatman, M.Pd., selaku ketua jurusan Bahasa dan Seni;
3. Rusdhianti Wuryaningrum, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sekaligus selaku dosen pembimbing kedua skripsi ini;
4. Dr. Muji, M.Pd selaku Dosen pembimbing akademik yang telah membimbing selama penulis menjadi mahasiswa;
5. Dra. Endang Sriwidayati, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Utama, yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
6. Seluruh dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Jember yang telah memberikan ilmu dan pengalaman;
7. Ibu Elis Tiowati dan bapak Sukoyo yang telah merawat dan menyayangi saya dari kecil hingga sekarang;
8. Briptu Anton Sujarwo, SH pendamping tercinta, terima kasih untuk kasih sayangnya dan perhatiannya;

9. Keluargaku Banyuwangi adik Meta, adik kecilku Ghisyam terima kasih atas dukungan dan doanya;
10. Keluargaku kedua di Banyuwangi, almarhum bapak mertua, G. Tawiyo dan ibu mertua, Katini serta kakak ipar mbak Lely mas Eko, mas Wiwin dan mbak Tri, trimakasih atas dukungannya;
11. Untuk sahabat-sahabatku Sheilla Rosalina, Ade Yuanita dan teman-teman kost terima kasih untuk dukungan dan persahabatannya selama ini.
12. Teman- teman PBSI angkatan 2009 terima kasih untuk kebersamaanya selama ini;
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, September 2013

Dessy Rinenty

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
PERSEMBAHAN	iii
MOTO	iv
PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Definisi Operasional	5
1.6. Hipotesis Tindakan	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Pengertian Berbicara	8
2.2. Pengertian Bercerita	8
2.3. Faktor Penunjang Keefektifan Bercerita	9

2.4. Hal-hal yang harus Diperhatikan dalam Bercerita	11
2.5. Manfaat Bercerita	12
2.6. Jenis Cerita	13
2.7. Permainan Kreatif	14
2.7.1 Pengertian Permainan Kreatif	14
2.7.2 Tujuan Permainan Kreatif	15
2.7.3 Kelebihan dan Kekurangan Permainan Kreatif.....	17
2.7.4 Tingkatan Permainan Anak.....	18
2.7.5 Kreativitas dan Imajinasi	18
2.8. Simulasi Kreatif	20
2.9. Pembelajaran Bercerita	21
2.9.1 Permainan Kreatif Kursi Mendongeng	15
2.9.12 Tujuan Pembelajaran Bercerita	14
2.10. Perkembangan Kognitif Anak	24
 BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN	 28
3.1. Rancangan dan Jenis Penelitian	28
3.2. Daerah Penelitian	33
3.3. Data dan Sumber Data	33
3.4. Teknik Pengumpulan Data	33
3.5. Teknik Analisis Data	34
3.6. Instrumen Penelitian	37
3.7. Prosedur Penelitian	38
3.8. Prosedur Penelitian	29

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1.1 Kemampuan Bercerita Prasiklus	39
4.1.2 Kemampuan Bercerita Siklus I.....	43
4.1.3 Kemampuan Bercerita Siklus II	51
4.2 Kemampuan Bercerita Setelah Diterapkan Permainan Kreatif	52
4.2.1 Keterampilan Bercerita Prasiklus	57
4.2.2 Keterampilan Bercerita Siklus I	59
4.2.3 Keterampilan Bercerita Siklus II	63
4.3 Perbandingan hasil Tes Kemampuan Bercerita Siswa	65
4.3.1 Hasil Perbandingan Kemampuan Bercerita Siswa Secara Umum.....	65
4.3.2 Hasil Perbandingan Kemampuan Bercerita setiap Kriteria	66
4.4 Tingkat Keberhasilan Tindakan	68
4.5 Tingkat KegagalanTindakan.....	69
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	70
5.1. Kesimpulan	70
5.2. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	75

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian	75
B. Silabus	76
C. RPP Siklus I	78
D. RPP Siklus II	85
E. Instrumen Penelitian	93
F. Dongeng anak	96
G. Daftar pertanyaan guru & siswa	99
H. Kemampuan Bercerita Siklus I	100
I. Kemampuan Bercerita Siklus II	102
J. Hasil Kemampuan Bercerita Siswa Secara Umum	104
K. Hasil Perbandingan Dilihat Dari Ketepatan Ucapan	105
L. Hasil Perbandingan Dilihat Dari Pilihan Kata	106
M. Hasil Perbandingan Dilihat Dari Keberanian.....	107
N. Hasil Perbandingan Dilihat Dari Kelancaran	108
O. Hasil Perbandingan Dilihat Dari Penguasaan Topik	109
P. Observasi Aktivitas Guru Siklus I	110
Q. Observasi Aktivitas Guru Siklus II	111
R. Hasil Wawancara dengan Guru	112
S. Hasil Wawancara dengan Siswa	113
T. Surat Penelitian	114
U. Surat Penelitian dari SDN Petung 1 Bondowoso	115
V. Foto Kegiatan Pembelajaran	116
W. Autobiografi	117

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel A.1. Matrik Penelitian.....	75
Tabel B.1. Silabus	76
Tabel B.2. Instrumen Penelitian.....	85
Tabel B.3. Kemampuan Bercerita Siklus I.....	100
Tabel G.1 Kemampuan Bercerita Siklus II.....	102
Tabel I.2 Hasil Kemampuan Bercerita Siswa Secara Umum	104
Tabel J.3 Hasil Perbandingan Dilihat Dari Ketepatan Ucapan	105
Tabel K.4 Hasil Perbandingan Dilihat Dari Pilihan Kata	106
Tabel L.5. Hasil Perbandingan Dilihat Dari Keberanian	107
Tabel M.6 Hasil Perbandingan Dilihat Dari Kelancaran	108
Tabel N.7 Hasil Perbandingan Dilihat Dari Penguasaan Topik.....	109
Tabel O.8 Observasi Aktivitas Guru Siklus I	110
Tabel P.9 Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	111

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar R.1 Kegiatan Pembelajaran	116
Gambar R.2 Kursi Mendongeng	116
Gambar R.3 Pembelajaran siklus I.....	117
Gambar R.4 pembelajaran siklus I	117
Gambar R.5 Pembelajaran siklus II	118
Gambar R.6 Pembagian hadiah kelompok terbaik.....	118